



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENGANTAR

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (publication bps, 2015) sampai dengan akhir 2015, tertera di laman BPS.go.id menunjukkan angka kelahiran bayi di Indonesia menyentuh angka 4.880.951 orang. Dengan banyaknya angka kelahiran ini tentu tak membuat hilangnya keunikan dari kelahiran tiap manusia. Kelahiran seseorang ke dunia tentunya memiliki cerita dan keunikannya sendiri. Persiapan yang dilakukan oleh tiap ibu tentu beragam antar keluarga dari segi tradisi maupun merawat dengan memberikan asupan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan janinnya.

Masa kehamilan memiliki jangka waktu 9 bulan (40 minggu), masa kehamilan ini dibagi menjadi 3 Trimester Kehamilan, sesuai namanya trimester terjadi setiap 3 bulan, karena tubuh ibu mengalami perubahan setiap 3 bulan (Rubianti, 2018, para.1).

Penulis tertarik dengan topik ini karena berharap karya ini bisa memberikan edukasi dan menginspirasi para ibu hamil dan melahirkan agar mendapatkan informasi selain dari menikmati karya foto penulis.

Mengalami fase-fase pada saat hamil dan melahirkan tidak bisa dijadikan patokan yang pasti tentunya, karena setiap ibu mungkin akan mengalami pengalaman yang berbeda. Ada ibu yang mengalami *morning sickness* atau

rasa mual berlebih saat masa kehamilannya ada juga ibu yang tidak mengalaminya oleh sebab itulah penulis memilih beberapa ibu hamil dengan usia kandungan yang beragam untuk membagikan kisah kehamilannya yang mewakili tiap trisemesternya.

Penulis ingin merangkai fenomena ini ke dalam sebuah buku foto yang bercerita. Karya ini tentunya mengandung nilai berita yakni *human interest*. Definisi *human interest* sendiri menurut Ishwara (2011, p.80) adalah berita yang mengandung kisah-kisah atau peristiwa-peristiwa yang bisa menyangkut emosi, fakta biografis, kejadian-kejadian yang dramatis, deskripsi, motivasi, ambisi, kerinduan, kesukaan dan ketidaksukaan umum masyarakat. Dalam karya ini, penulis memasukkan peristiwa yang tak terlupakan (momen melahirkan), fakta dan kejadian-kejadian seputar kehamilan yang diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pembaca berdasarkan pengalaman yang dialami oleh narasumber.

Ibu-ibu yang bersedia menceritakan kisahnya berdomisili di JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Penulis memilih ibu-ibu dengan domisili seperti demikian bukan karena memudahkan penulis saja dalam pengerjaan Tugas Akhir. Penulis ingin bisa agar cepat tanggap mengejar momen, khususnya momen melahirkan yang kadang tidak terduga waktunya sehingga perlu wilayah yang memang terbilang dekat atau terjangkau oleh penulis.

Alasan penulis memilih tema mengenai kehamilan dan melahirkan karena momen kehamilan dan melahirkan adalah momen yang sangat menarik untuk

diketahui lebih dalam. Melahirkan merupakan momen yang ajaib di mana seseorang dapat tumbuh dan berkembang dalam tubuh manusia. Penulis memilih untuk menceritakan dalam tiap trisemesternya karena ingin memberikan edukasi kepada pembaca melalu pengalaman tiap ibu yang membagikan kisahnya dalam buku ini.

Penulis memilih buku sebagai media penyampaian pesan karena berharap setiap pembaca dapat menghargai proses, karena harus membukanya lembar demi lembar bukan seperti membaca melalui *website* yang dapat dengan diklik langsung berganti halaman, dan ingin menimbulkan kesan seperti sedang membaca album foto yang isinya selain memuaskan mata tetapi juga mengandung edukasi bagi setiap pembaca.

Tertulis dalam artikel National Geographic Indonesia (Widyaningrum, 2018, para 1), mengatakan bahwa membaca buku secara fisik dapat menimbulkan ikatan emosional dan ‘rasa memiliki’ antara pembaca dengan buku dalam bentuk fisik, tentu hal ini bisa menjadi hal yang berkesan bagi pembaca terhadap bukunya (buku secara fisik).

Dalam artikel (Widyaningrum, 2018, para 2) juga mencantumkan hasil penelitian mengenai alasan pembaca memilih buku fisik dibandingkan *e-book*,

Studi dari University of Arizona ini menunjukkan, konsumen dari berbagai kelompok umur melihat kepemilikan “*e-book*” sangat berbeda dari buku fisik. Beberapa di antaranya mengatakan, mereka merasa lebih terikat dengan buku fisik. Terutama pada suara lembaran buku saat dibalik, dan wanginya yang khas.

Kesan seperti ini juga yang ingin dibangun oleh penulis dengan menyajikan karya ini dalam bentuk buku dibandingkan dengan menampilkannya dalam bentuk digital.

Selain itu, (Agung, 2017, para 1) juga menuliskan penelitian mengenai minat baca buku fisik dari dalam negeri.

Menurut riset yang dilakukan oleh Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) pada 2016 penjualan *e-book* di Indonesia masih rendah, dengan rata-rata yang diunduh merupakan *e-book* gratis.

Masyarakat biasanya memiliki asumsi bahwa generasi milenial lebih menyukai format digital ketimbang fisik. Dalam soal buku, anggapan itu tidak benar. Ingenta (dulu bernama Publishing Technology) merilis hasil survei atas 2 ribu orang berusia 18-34 tahun di Amerika Serikat dan Inggris. Sebesar 71 persen atau sekitar 3 dari 4 orang responden mengaku membaca sedikitnya satu buku cetak dan hanya 37 persen yang mengaku membaca buku elektronik sepanjang 2014 (Agung, 2017, para 6).

Saat ini, *E-book* belum bisa mengganti kebiasaan membaca buku yang berbeda dengan membaca berita di koran. Masyarakat bisa lebih nyaman membaca berita di media digital, tetapi ternyata tidak untuk membaca buku. Lantaran itu, saat memerlukan bacaan yang mendalam dan lengkap, buku fisik masih menjadi pilihan (Agung, 2017, para 7).

Penulis ingin membuat buku foto, karena foto cerita menurut Taufan Wijaya (Wijaya, 2016, p. 14) merupakan foto bercerita yang terdiri dari beberapa foto yang bercerita mampu menyampaikan pesan yang kuat, membangkitkan semangat, menghadirkan perasaan haru dan menghibur.

Semua hal itu tergantung pada konten foto yang penulis ciptakan, pada karya ini penulis ingin menampilkan foto-foto dan cerita yang dapat menghadirkan perasaan haru pada pembaca. Perasaan haru yang dimaksud adalah perasaan haru saat membaca cerita tiap ibu pada buku ini.

Dengan argumen ini penulis memilih untuk menggunakan buku foto sebagai media untuk menceritakan kisah-kisah para ibu hamil dan melahirkan ini melalui visual dan tulisan. Selain memberikan informasi yang diharapkan bisa bermanfaat penulis juga ingin membuat ikatan emosional antara pembaca dengan bukunya sehingga bisa menimbulkan kesan yang baik bagi pembaca.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Karya ini diharapkan dapat memberikan pandangan bahwa setiap ibu dari segala kalangan kelas sosial yang mengasahi dan mengharapkan kelahiran bayinya dengan sehat akan memberi perawatan terbaik untuk kesehatan janinnya. Terbaginya buku menjadi tiga bagian yang masing-masing bagian membahas trisemester kehamilan juga ingin memberikan gambaran kepada pembaca fase-fase yang terjadi pada tiap trisemesternya, sehingga mungkin bila pembaca mengalami kejadian yang serupa dapat memetik pelajaran dari kisah-kisah yang dibagikan dalam buku ini.

Momen kehamilan dan melahirkan tentunya selalu menjadi cerita yang mengharukan dan unik bagi setiap keluarga yang menantikan si buah hati. Di sini penulis juga ingin menangkap potret bahwa pentingnya kebersamaan ibu dan bayinya se usai melahirkan. Serta memberi edukasi kepada pembaca khususnya para ibu yang akan, sedang atau pernah mengalami masa kehamilan

bahwa penting bagi ibu para ibu agar dapat tenang menghadapi tanda-tanda pada masa hamil dan melahirkannya, menginformasikan hal detail yang mungkin sering terlupakan oleh para ibu saat sedang mengandung misalkan, penting bagi ibu hamil untuk meminum air minimal 2 liter/ hari agar asupan oksigen dalam darah bisa mengantar nutrisi bagi janin.

1.3 Kegunaan Karya

Karya ini ingin memberikan gambaran kepada masyarakat atau pembaca bagaimana perjuangan para ibu saat hamil, melahirkan dan bagaimana layanan kesehatan untuk ibu hamil dan melahirkan dari berbagai kelas sosial. Selain itu diharapkan buku ini bisa menjadi bentuk apresiasi penulis bagi para ibu yang hebat dan menjaga janinnya dengan baik.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA